

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Seting Penelitian**

##### **1) Sejarah Eksistensi Tabloid Modis**

Menitik sejarah yang melatar belakangi berdirinya tabloid modis, tidak dilepaskan dari peranan yang sangat signifikan dari kelompok berlian. Di mana kelompok berlian merupakan salah satu kelompok (group) yang berada dibawah naungan Group Jawa Pos. pada awal mulanya kelompok berlian bernama oposisi, yaitu nama sebuah tabloid yang diterbitkan guna menyajikan berbagai informasi kepada masyarakat mengenai dinamika politik yang terjadi pada saat itu (1998-1999). Minat masyarakat akan hausnya informasi seputar dunia politik waktu itu nampak sangat besar sekali. Hal itu dapat dilihat dari jumlah oplah yang dicetak dan sekaligus laku dipasaran sekitar 715.000 eksemplar. Dimana angka penjualan tersebut merupakan jumlah angka penjualan yang sangat fantastis dan menggembirakan bagi sebuah media massa (tabloid) yang baru diterbitkan.

Seiring dengan turunnya nuansa politik yang berada ditingkat perlemen (pemerintah) pada saat itu (sekitar tahun 2000), maka merosot dratis pula angka penjualan tabloid oposisi dipasaran. Angka penjualan yang pada awal mulanya mencapai 715.000 eksemplar menjadi sekitar 75.000 eksemplar. Melihat fenomena tersebut, pihak mengelola penerbitan

akhirnya membuat kesepakatan dan memutuskan untuk membentuk kelompok baru. Kelompok baru ini tersebut akhirnya diberi nama Berlian, yang merupakan *cikal bakal* terbentuknya tabloid modis.

Melalui kelompok berlian inilah, maka lahirnya berbagai macam tabloid, seperti: tabloid gugat, x-file, nurani, healthy-life, modis Indonesia, selebriti dan juga media elektronik, JTV (jawa pos TV) dibawah pimpinan bapak imawan mansuri. Namun, pada masa perkembangan, kelompok berlian sekarang hanya membawahi beberapa tabloid *an sich*, seperti tabloid gugat, posmo, nurani, modis, meteor dan semarang post. Hingga baru dua tahun ini Berlian mampu mencetak sebuah media massa baru yaitu dari sebuah tabloid menjadi sebuah majalah modis dan majalah haji. Dari awal berdirinya hingga sekarang, tabloid modis berdomisili atau melakukan aktivitas operasionalnya di gedung Graha Pena jawa pos lantai III yang terletak di Jl. A. Yani 88 surabaya.

### **Profil Lembaga**

Tabloid modis merupakan satu dari sekian banyak media massa (tabloid) yang secara resmi didirikan pada bulan Ramadhan tahun 2007. tabloid yang baru beredar dua tahunan ini melalui proses pemberian nama modis-pun, yakni salah satunya dengan adanya pertimbangan dan kerja sama krew-modis (pihak kreatif modis)

Asal mula terbitnya suatu tabloid modis ialah adanya ide gagasan yang keluar dari tabloid nurani. Dengan adanya penilaian yang dirasa cukup layak untuk dijadikan salah satu bentuk prnebitan surat kabar

(media cetak) yang dapat digolongkan pada frekuensi penerbitan dwi mingguan yang diterbitkan setiap hari rabu, beritanya dikemas sedemikian praktis dan lengkap. Sejak berdirinya sampai sekarang ini. Tabloid modis sudah menerbitkan 144-700 eksemplar.<sup>1</sup>

Tabloid modis dikenal banyak para pembaca sebagai tabloid dwi-mingguan yang mendidik, memotivasi, informasi dan mengingatkan para pembaca khususnya tentang makna hidup yang berkembang pada era globalisasi ini. Dalam upaya mewujudkan eksistensinya, tabloid modis melandaskan visi dan misinya pada upaya pembentukan keluarga muslim populer. Dengan berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan berbagai informasi aktual yang terjadi di masyarakat, yang didalamnya terkandung nilai-nilai dakwah yang bersifat universal dan menghibur tanpa menghilangkan esensi dari nilai-nilai dakwah itu sendiri.<sup>2</sup>

## 2) Susunan Organisasi Tabloid Modis

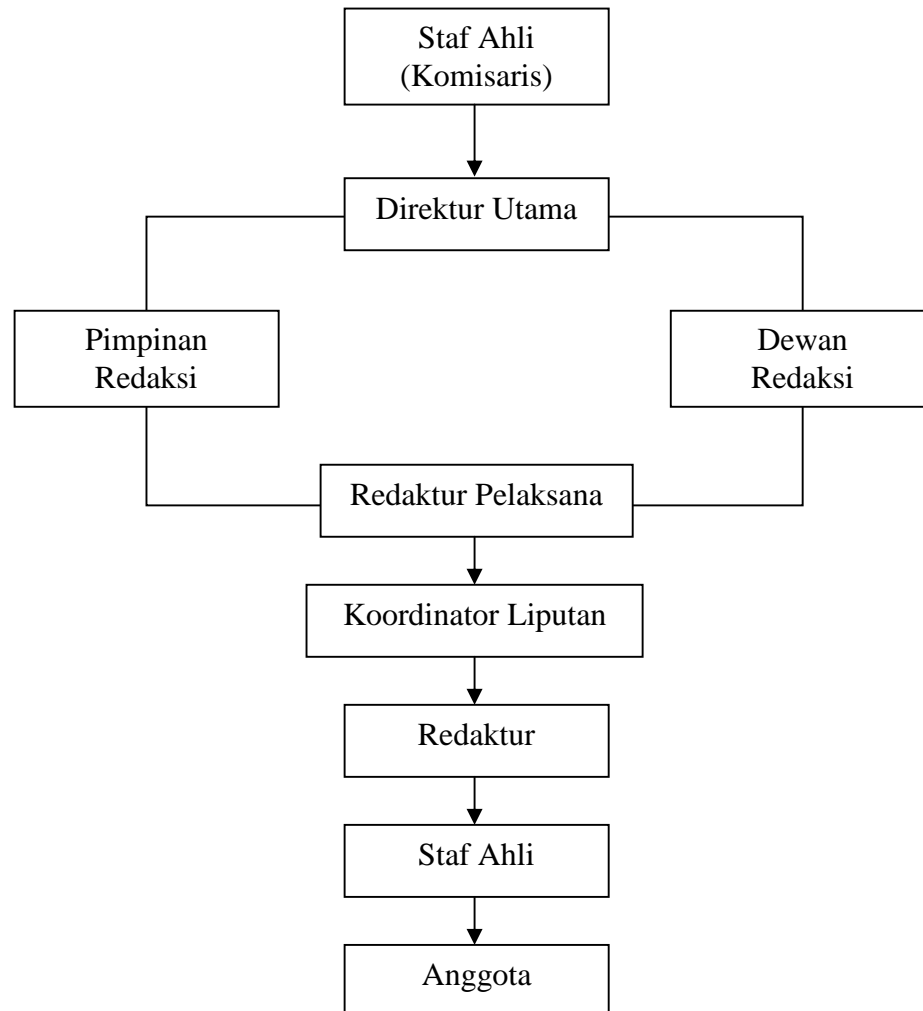
Dalam upaya aktivitas organisasi yang bergerak dalam dunia pos. secara professional, pihak tabloid modis telah menyusun dan melakukan pembagian kerja (job description) secara jelas. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk menghindari adanya *Over Lapping* (tumpang tindih) antar komponen organisasi dalam upaya melakukan tugas. Disamping itu juga bertujuan untuk memperjelas jalur kordinasi antar komponen organisasi, sehingga dapat diketahui dengan jelas tugas dan kewajiban masing-masing komponen organisasi.

---

<sup>1</sup> Lihat dalam brosur Tabloid modis yang bernama “ Media Kit”

<sup>2</sup> Sebagai bahan sekilas informasi dapat dilihat secara langsung dalam setiap edisi penerbitan tabloid modis.

## Struktur Organisasi



Berikut ini adalah susunan kepengurusan yang ada didalam tabloid modis. Antara lain terdiri dari :

Pimpinan Redaksi : - Ami Haritsah

Dewan Redaksi : - Ahmad Bajuri

- Nur Cahya Hadi

- Yunus

- M. Khozin

	- Ami Haritsah
Staf Redaksi	: - Rohman
	- Kiki
	- Susi
	- Nilud
	- Ratna
	- Ibnu
Fotografer	: - Nizar
	- Rinny
Sekretaris Redaksi	: - Emi
Tim Artistik	: - Bayu
	- Rihad
	- Nanang
	- Dion
	- Tsani
	- Andi
Tim Penjualan	: - Imam
	- Sukarji
	- Bambang
	- Ali
	- Fukan
	- Husna
Tim Iklan	: - Cristian (maneger)

- Sri

- Nita

- Rahma

Komisaris : - H. Imawan Mansuri

Director : - Ahmad Bajuri

Penerbit : - PT. NURANI MEDIA TEDUH

**Head Office**

Jl. Karah Agung 45 Surabaya

Telp. 031-8275500, 8275879

Fax. 031-8275869

**Branch Office**

Gedung Graha Pena Lt. 3

Jl. Kebayoran Lama 12 Jakarta Selatan

Telp. 021-53699625

Fax. 021-53651170

Web Site

[www.tabloid.nurani.com](http://www.tabloid.nurani.com)

Email

Email 1 : [Modisnurani@yahoo.com](mailto:Modisnurani@yahoo.com)

Email 2 : [redaksinurani@yahoo.com](mailto:redaksinurani@yahoo.com)

### 3) Materi atau Isi Tabloid Modis

Sebagai media massa (media cetak) yang berorientasi pada pembentukan keluarga muslim populer dengan lebih menyajikan berbagai informasi aktual yang terjadi di masyarakat yang bersifat mendidik dan menghibur. Sampai saat ini tabloid modis menurut asumsi peneliti masih tetap *concern* dan konsisten dengan visi dan misinya dalam upaya memberikan terapi sosial guna menimalisir kerusakan moral yang terjadi di masyarakat berikut ini akan peneliti paparkan secara general materi atau isi yang disajikan dalam tabloid modis, yakni terdiri dari berbagai informasi yang berkaitan tentang :

a) Tabloid Trendsetter Fashion Muslim dan Kecantikan (group jawa pos)

Pada segmen ini, tabloid modis menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan trendsetter fashion muslim yang berkembang pada saat ini, serta berbagai macam tips kecantikan dan kesehatan.

b) Terbit Dwi-Mingguan dan Tersebar diseluruh Indonesia.

Tabloid modis merupakan kategori terbit dua mingguan (satu bulan tebit dua edisi) yang tersebar diseluruh Indonesia.

c) Dikemas Eksklusif Berkelas (cover art paper + uv)

Tabloid modis merupakan kategori tabloid mewah yang dikemas secara eksklusif dengan menggunakan cover art paper + uv. Dengan kemasan yang berkelas sehingga para pembaca tabloid modis khususnya merasa puas dengan tampilanya.

#### 4) Rubrik-Rubrik Tabloid Modis

Didalam tabloid modis terdapat beberapa rubrik andalan yang menyajikan berbagai aktual yang berkaitan dengan problematika kehidupan masyarakat. Rubrik-rubrik tersebut dibuat dengan tujuan untuk membedakan antara informasi yang satu dengan yang lainnya. Disamping itu juga dengan maksud rubrik tersebut saling melengkapi antara rubric satu dengan rubrik yang lainnya. Berikut ini akan peneliti akan paparkan secara mendalam rubrik-rubrik yang terdapat pada tabloid modis, yang terdiei dari :

- a. Hot issue : Iklan busana dan kerudung.
- b. Aksesori : Iklan segala macam pernak-pernik aksesoris .
- c. Sampul : Sekilas tentang profil model depan cover .
- d. Catwalk : Fashion busana muslim.
- e. Gaya Islami : Trend fashion terbaru dengan segala Aksesori perpaduan busana muslim yang terbaru saat ini
- f. Diet : Menampilkan tips kesehatan (diet).
- g. Relax : Informasi tentang SPA kecantikan wanita muslim untuk tetap bugar.
- h. Make Up : Tips make up kecantikan dalam perpaduan busana dan situasi acara.
- i. Profil : Rubrik yang menampilkan berbagai wanita (tokoh) yang mengalami kesuksesan dalam kariernya.



- g. Paspor : Kilas balik tentang keindahan kota/Negara (panorama) yang ada diseluruh dunia.
- k. Kuliner : Kreasi mengelola makanan.
- l. Fit : Tips untuk kesehatan.
- m. Handicrafti : Menampilkan berbagai tips kerajinan tangan.
- n. Mix N Match : Tips panduan busana dengan segala macam kombinasi.
- o. Jilbab : Tips kreasi berjilbab.
- p. Kepribadian : Rubrik ini menampilkan sekilas tentang kepribadian yang islami.
- q. Desain : Tips mendesain busana dengan berbagai macam mode.
- r. Salam : Rubrik yang berisi sms para pembaca beserta jawabanya.

##### **5) Lokasi Pendistribusian Tabloid Modis**

Dari awal penerbitanya hingga sekarang, tabloid modis telah mengalami perkembangan yang sangat maju. Hal itu salah satunya dapat dilihat dari segi bertambahnya jumlah atau wilayah yang menjadi sasaran pendistribusian dan jumlah oplah yang semakin bertambah. Berikut ini akan peneliti gambarkan mengenai rincian lokasi peredaran atau wilayah yang menjadi sasaran penistribusian tabloid modis beserta jumlah oplah yang didasarkan untuk wilayah yang bersangkutan.

<b>Wilayah Peredaran</b>	<b>Oplah</b>
- Jawa Timur	72.665
- Jawa Barat & DKI	30.605
- Jawa Tengah	35.055
- Luar Jawa	5.325
- Luar Negeri	1.050
Total :	144.700

#### 6) Profil Pembaca Tabloid Modis

Untuk mengetahui sampai sejauh mana *atensi* atau respon pembaca setia tabloid modis. Berikut beberapa anggota masyarakat siapa pembaca tabloid modis diantaranya :

- a. Desainer Busana muslim
- b. Pengusaha dan praktisi butik
- c. Pengamat mode dan intelektual
- d. Wanita karier dan eksekutif
- e. Pengusaha wedding organizer
- f. Dokter ahli dan pakar kecantikan
- g. Aktivis perempuan dan akademisi
- h. Ibu rumah tangga dan remaja putri
- i. Masyarakat pecinta mode

## 7) Sementasi dan Posiotioning Specific Tabloid Modis

Disamping menyajikan informasi aktual mengenai berbagai problematika yang terjadi di masyarakat. Tabloid modis menyajikan berbagai macam iklan tentang produk-produk yang berharga dan berguna bagi masyarakat. Dalam upaya mewujudkan eksistensi dan langkah untuk mencapai visi dan misi organisasi.

*Mengapa harus Iklan di modis?*

- a. Wanita muslim, aktif, eksekutif, modern
- b. Kelas ekonomi = AB (menengah keatas)
- c. Usia = 19-59 tahun
- d. Satu-satunya tabloid made islami di Indonesia
- e. Terbit nasional dan di baca lebih dari 150 ribu orang
- f. Bacaan wajib pengusaha dan desainer busana muslim

## 8) Tarif Iklan Tabloid Modis

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar terjadi hubungan yang simbiotik (saling menggantungkan) antara pihak tabloid modis dengan para pengusaha (lembaga) yang memproduksi barang-barang tersebut, disamping itu juga, bertujuan untuk menambah pemasukan dalam hal keuangan bagi pihak tabloid modis. Untuk biaya pemasangan iklan dari produk-produk yang didasarkan pihak tabloid modis telah menentukan biaya pemasangan iklan secara rinci.

*Rate Iklan*

Harga full colour Rp.15.000,- permilimeter kolom

Harga ukuran 8,5 cm x 8 cm = Rp.5000,-

**9) Produk Iklan Tabloid Modis**

Sampai saat ini, tabloid modis disamping menyajikan berbagai macam informasi aktual yang terjadi ditengah-tengah relung kehidupan masyarakat. Didalam tabloid modis juga disampaikan berbagai macam iklan yang layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat, khususnya kaum muslimah. Iklan (produk) tersebut antara lain terdiri dari :

- a. Iklan fashion dan garmen
- b. Iklan toiletries
- c. Iklan tours dan travel
- d. Iklan consumer goods
- e. Iklan perbankan dan asuransi
- f. Iklan perusahaan jasa dan layanan
- g. Iklan cosmetics dan beauty
- h. Iklan department store
- i. Iklan elektronik dan households
- j. Iklan kuliner dan snack
- k. Iklan property dan otomatis

## B. PENYAJIAN DATA

### 1. Pesan dakwah

<p>Edisi 22 (16-31 Januari 2009)</p>	<p>Rina Gunawan, “Hanya ingin bahagiakan orang lain”.</p>	<p>Beberapa waktu lalu, pesta pernikahan bunga citra lestari di hotel sultan begitu indah mempesona. Semua ini berkat Rina Gunawan. Berkat keahliannya mengatur acara pesta Rina Gunawan meraih kesuksesan, bahkan tidak hanya pesta BCL yang berhasil ditanganinya, beberapa artis pun telah mempercayakan pestanya kepada Rina sebagai EO-nya.</p> <p>Rina dikenal dengan sosok wanita yang rama dan pandai menghibur orang lain.</p> <p>Apa yang ia lakukan sekarang bisa membuat orang lain senang. Aku ingin orang tidak terbebani apa pun saat mereka minta bantuanku untuk acaranya. Aku punya banyak cara untuk menghibur orang lain. “Dari situlah aku tertantang membuat sesuatu yang lebih nyata untuk membantu orang lain”. Ucapnya.</p> <p>Persaingan dalam berbisnis itu sudah biasa. Prinsipnya, kalau rezeki itu sudah menjadi haknya pasti ia akan mendapatkannya”. Aku pasrah pada rezeki yang sudah ditentukan Allah, jika ternyata klien itu datang padaku, ya berarti itu rezekiku”. Ujarnya. “salah satu kendala di bisnis ini ialah komplain dari klien, kita harus selalu tersenyum. Kalau memang mau</p>
--	---	---

		<p>maju dan berkembang, kita harus bisa mengatasi hal seperti itu, sama halnya dengan rumah tangga. Kita harus menikmati pahit dan manisnya bisnis ini”. Tandasnya.</p> <p>Wanita berjilbab ini ingin selalu menjaga keutuhan rumah tangganya dan sebisa mungkin meluangkan waktu untuk anak dan suami. Bagiku, peran ibu rumah tangga itu penting aku harus konsisten dan istiqomah. Kalau ada masalah harus ada solusi. Usahakan rumah tangga itu dibuat senyaman mungkin”. Jelas ibu dari dua putra ini.</p>
<p>Edisi 23 (01-15 Februari 2009)</p>	<p>Titik Puspa, "Bertahan Karena Cinta"</p>	<p>Kiprah Titik Puspa di dunia entertainment memang tak pernah menghilang. Meski sudah banyak artis muda bermunculan, tapi sosok artis senior ini masih tetap eksis.</p> <p>Sejak kecil, perempuan yang waktu kecildiberi nama Soemarti ini sudah memiliki bakat nyanyi. Sayang, bakat tersebut tidak didukung oleh ayahnya. Meski begitu, ia tidak mau menyerah. Tanpa sepengetahuan sang ayah, Titik mengikuti sebuah festival nyanyi dengan menyamakan namanya menjadi Titik Puspa.</p> <p>Setelah ikut festival, Titik juga mengikuti ajang musik Bintang Radio, yang akan mengantarkan seseorang menjadi terkenal. Walau sudah beberapa kali ia ikut</p>

		<p>ajang tersebut, tapi tak pernah berhasil.</p> <p>Perjuangan untuk menjadi penyanyi terkenal tidak sampai situ. Gagal lewat ajang lomba, ia pun mencoba dengan tampil dari panggung ke panggung. Tentu saja, ini sebuah perjuangan yang berat baginya. Ternyata lewat jalur inilah yang membawa Titik kedalam kesuksesan. Karier Titik di dunia tarik suara semakin meningkat setelah mendapat izin dari sang ayah sebelum meninggal.</p> <p>Usia arti senior Titik Puspa memang sudah kepada tujuh. Namun, nenek cantik ini tetap bisa tampil energik disetiap kesempatan, ia pun disebut sebagai legenda artis sepanjang zaman dikalangan pemusik di tanah air. Nenek 14 cucu ini mengaku selama hidupnya ia selalu berusaha bersikap jujur, tekun, dan berani, itulah yang membawahnya ke dalam kesuksesan dalam perjalanan hidupnya, ia pun tak luput dari hinaan dan makian orang lain, namun, titik tak pernah menaruh dendam “orang itu harus berani, tekun dan jujur. Harus berani menghadpai kesuksesan tanpa harus berbangga diri atau sombong," ucapnya.</p> <p>Kesuksesan yang telah dirainya ini adalah karena cinta dan kasih sayang dari Allah”. Saya berjalan terus karena cinta dan kasih sayang Allah, saya sempat ingin meninggalkan dunia ini, tapi saya sadar</p>
--	--	--

		<p>bahwa semu ini adalah nikmat dari Allah yang harus disyukuri dan saya harus mempertahankannya.</p> <p>Rasa cintanya begitu besar pada seni dan budaya tanah Air ini. Titik merasa prihatin terhadap seni dan budaya Indonesia yang kurang mendapat perhatian. Bersama sangrina Bunda, titik menggelar konsep yang bertajuk “<i>Save our culture</i>”. Konser ini bertujuan mengenalkan dan menyadarkan kepada generasi muda bahwa kita memiliki kebudayaan yang sangat kaya yang harus dilestarikan dan dijaga”. Ujarnya.</p> <p>Titik memiliki satu impian, yakni mendirikan sebuah sekolah seni dan budaya. Menurutnya, hanya dengan seni dan budaya Indonesia akan diakui, dihormati, dan dikagumi bangsa-bangsa di dunia.</p> <p>Sebelum saya meninggal dunia, saya ingin memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk bangsa ini. Saya ingin membuat sekolah seni dan budaya. Seni dan budaya ini paling kaya di dunia. Bangsa Indonesia memiliki <i>sens of art</i> yang luar biasa, ungkapinya. Titik berharap tuhan akan membantunya mewujudkan keinginan terakhirnya itu.</p>
Edisi 24 (16-31 Februari	Hj. Tuty Alawiyah, "Dakwah perjuangan Nasib	Siapa tidak kenal Hj. Tuty Alawiyah sosok yang satu ini selalu bersemangat jika berbicara soal peranan



2009)	Perempuan"	<p>wanita dalam keluarga. Bahkan seluruh hidupnya dimanfaatkan untuk berjuang dan berdakwah. Sejauh mana pengorbanan Tuty dalam memperjuangkan muslimah?</p> <p>Tuty masih tetap eksis sebagai pendakwah. Selain itu, ia juga aktif disetiap kegiatan-kegiatan sosial. Bahkan Tuty aktif menyampaikan dakwahnya bukan hanya keseluruh penjuru kota di Indonesia, tetapi juga keluar negeri.</p> <p>Sejak belia, Tutik sudah terjun ke duni dakwah. Sikap demokratis yang diajarka oleh ayahnya, almarhum KH Abdullah Syafi'i telah menjadikannya berani tampil berbicara di depan publik. Sang ayah yang merupakan kiai masyhur dan kharismatik. "Orang tua saya selalu memberikan kebebasan berpendapat, dari situ saya terus mengasah diri saya untuk berbicara di depan orang banyak tanpa malu-malu," ungapnya.</p> <p>Dengan terus mengasah dirinya berbicara di depan publik, membuat Tuty mulai senang berdakwah. Apa yang diketahuinya, ia sampaikan kepada khalayak lewat ceramahnya. Tentu saja, ia sampaikan kepada khalayak lewat ceramahnya. Tentu saja, apa yang disampaikan itu bersifat baik dan banyak mengandung pesan moral.</p> <p>Saat ini sekalin disebutkan dengan</p>
-------	------------	---

		<p>jabatannya sebagai doktor Universitas Islam Assyafi'iah, Tuty juga sibuk mengurus berbagai yayasan sosial dan keagamaan seperti yayasan Alawiyah, yayasan Al-Hiriyah serta pesantren Yatim Assyafiiah. Tety juga pernah menjabat sebagai menteri Negara peranan wanita dan anggota MPR RI.</p> <p>Wakil ketua Dewan Pakar ICMI pusat ini memiliki visi bahwa perempuan Indonesia adalah pilar bangsa, setiap perempuan memiliki kesempatan dan hak yang sama dalam berkarya diberbagai sektor bagi bangsa ini.</p> <p>Ketua BKMT (Badan Koteks Majelis Taklim) ini memang sangat menggaungkan program pemberdayaan perempuan di Indonesia. Menurut Tuty, masih banyak perhatian pemerintah yang perlu diperbaiki dalam tatanan bernegara, termasuk hak-hak perempuan yang termaginalkan.</p> <p>“saya sangat prihatin, beberap akli saya berkunjung ke daerah-daerah terpencil, perempuan secara adat masih sebagai suberdinal kaum hawa, dalam setiap pengambilan keputusan di dalam keluarga. Seperti rasa ingin untuk tidak memiliki anak lagi, masih dianggap bukan domain perempuan”, ucapnya ini menunjukkan bahwa budaya patriarki masih dianur di</p>
--	--	--

		<p>Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan perempuan Indonesia secara umum susah untuk maju.</p> <p>Saya cuma percaya satu, <i>kalo</i> kita mau pasti kita bisa. Perempuan Indonesia juga sebenarnya banyak yang mau dan bisa asal di beri kesempatan. Sebagai bentuk kepedulian pada kaumnya sendiri, Tuty aktif memberikan ceramah-ceramah agama dan kemajuan gender, tidak hanya itu ia juga menulis beberapa buku mengenai perempuan.</p>
<p>Edisi 25 (01-15 Maret 2009)</p>	<p>Mooryati Sordibyو, "Sukses Karena Rajin Bersyukur"</p>	<p>Sering bertambahnya usia, sosok Mooryati Soedibyو ternyata tetap bisa tampil anggun dan cantik. Itu semua ternyata berkat jamu tradisional. Bahkan, wakil MPR RI ini sanggup membawa jamu racikannya tersebut dikenal di dunia internasional.</p> <p>Semua wanita Indonesia tidak akan asing dengan perusahaan Mustika ratu, industri jamu terbesar di Indonesia ini didirikan oleh ibu, nenek, pakar, sekaligus politikus, BRA Mooryati Soedibyو, lewat sentuhan tangannya, mustika ratu mampu mengungguli obat-obatan kimia dari industri farmasi. Dengan begitu, ia telah mengangkat warisan tradisional Jawa.</p> <p>Mooryati kecil terbiasa menjalani hidup dengan tradisi-tradisi ningrat. Sejak kecil, cucu Sri Sultan Pakubuwono X ini,</p>

		<p>sudah dikenalkan dengan ramuan-ramuan tradisional. Dengan bimbingan eyang putrid, Mooryati kecil sudah pandai memilih tumbuhan berkhasiat, lalu meraciknya untuk kesehatan dan kesehatan tubuh.</p> <p>Ketrampilan dalam meracik jamu telah ia kembangkan setelah menikah. Awalnya, Mooryati hanya ingin menularkan pengetahuannya tentang ramuan tentang kecantikan tradisional kepada para istri anak buah suaminya. Ia hanya ingin menjaga nilai luhur peninggalan nenek moyangnya. Ternyata ia tidak menyangka banyak orang yang suka jamu dan kosmetik tradisional.</p> <p>Pada tahun 1973, dengan dibantu dua orang temannya dan hanya bermodalkan 25 ribu rupiah Mooryati mulai konsentrasi penuh membuat jamu, produksi jamunya semakin lama semakin berkembang. Ia pun mulai menambah peralatan dan jumlah pekerja. Akhirnya, dan uang tabungannya. Mooryati membeli tanah dan membangun pabrik yang kini menjadi PT. Mustika Ratu.</p> <p>Dengan berdirinya perusahaan ini, Mooryati tercatat sebagai pengusaha pertama di Indonesia yang membuat industri jamu dan kosmetik tradisional. Perusahaannya ini mampu menyerap ribuan tenaga kerja PT. Mustika Ratu juga</p>
--	--	---

		<p>memberi keuntungan pada para petani penanam bahan baku, penjaja jamu gendong, industri salon serta tat arias, dan lain sebagainya.</p> <p>Mooeryati terkenal dengan sifatnya yang pekerja keras dan pantang menyerah, ia juga tak pernah putus asa dan selalu disiplin pada dirinya sendiri. Beliau sangat menikmati pekerjaannya itu.</p> <p>Inilah yang menjadikannya berhasil dalam memimpin mustika ratu sehingga menjadi seperti sekarang. Ia juga cerdas dan tak pernah berhenti menggali ilmu sampai usianya tak lagi muda.</p> <p>Selain itu ia aktif berceramah di tingkat rasional maupun tradisional maupun internasional. Ceramahnya ini membahas seputar jamu, kecantikan, kesehatan, lingkungan dan keluarga. Ia aktif di berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.</p> <p>Mooryati memiliki pandangan hidup yang selalu dipegangnya, yaitu “kalau seseorang ingin sukses, ia harus fokus dalam menyelesaikan sesuatu, konsentrasi, dan perhatian pada pekerjaannya sampai apa yang dikerjakan berhasil dengan baik. Selalu bersyukur terhadap apa yang kita miliki, namun juga harus tetap berusaha dan tidak menyalahkan tuhan terhadap apa yang terjadi pada diri kita”. Ucapnya.</p> <p>Menurut Mooryati, untuk menuju</p>
--	--	--

		<p>kesuksesan, kita harus memiliki kemauan terlebih dahulu. "Kesuksesan adalah mengejar keinginan sampai tercapai, tidak ada kata terlambat dan harus ada kemauan. Karena jika ada kemauan pasti, seseorang mau mengejar sesuatu yang mereka inginkan", jelasnya.</p>
<p>Edisi 26 (16-31 Maret 2009)</p>	<p>Popy Dharsono, "Mengangkat Nama Batik"</p>	<p>Perancang Popy Dharsono selalu konsisten mengangkat batik dalam rancangannya, menurutnya batik memiliki sejarah dan filosofi yang begitu dalam. Dunia fashion tak pernah lepas dari seorang Popy Dharsono.</p> <p>Sejak tahun 1970, Popy sudah bergelut di dunia model. Keahlian desainnya didapat ketika dirinya mengecap pendidikan di Paris. Pada tahun 1974, ia pernah bersekolah di Ecole Supererieur La Mode (Esmond). Selam empat tahun, wanita yang kini menjadi Presdir PT Popy Dharsono (kosmetik) ini, menghabiskan waktunya untuk belajar membuat dan merancang pakaian.</p> <p>Sekembalinya ia ke tanah air, Popy mendirikan sebuah perusahaan bernama PT. Rana Sankara. Perusahaan ini bergerak di bidang pakaian jadi. Perusahaan ini mampu menampung sekitar empat ratus karyawan.</p> <p>Popy Terkenal dengan disainer pakaian batik, bagi dia, batik adalah kain tradisional yang sudah menjadi kakayaan</p>

	<p>Indonesia. Batik memiliki berbagai fungsi, mulai kain tradisional hingga busana. Mengangkat batik sebagai model justru sebuah tantangan berat ujarnya.</p> <p>Popy menambahkan, bahkan para perancang mengakui bila batik adalah <i>heritage</i> yang mampu menginspirasi dalam berkarya. Menurut Popy fungsi edukasi batik ini sangat penting, karena selain banyaknya para pakar batik yang mulai langka, juga batik bukanlah hanya selembar kain tapi juga memiliki sejarah dan makna filosofi yang dalam.</p> <p>Rumah batik bisa menjadi inkubator, para perajin batik memang harus dilindungi. Mereka bukan hanya tulang punggung ekonomi keluarga, tapi juga tulang punggung pelestarian busana. Pengusaha harus berfikir, tanpa pengrajin dan pembatik, mereka bukan apa-apa, ungkapnya.</p> <p>Setelah 32 tahun Popy berkecimpung di dunia mode yang dicintai, kemudian didesak oleh sejumlah teman-teman untuk mendokumentasikan perjalanan kariernya dalam sebuah buku koleksi-koleksi hasil rancangannya sudah mencapai ribuan.</p> <p>Buku ini merupakan persembahan saya kepada dunia mode, buku ini sangat representative untuk acuan bagi para</p>
--	---

		perancang Indonesia, paparnya.
Edisi 27 (01-15 April 2009)	Siti Fadilah Supari, "Menteri Kesehatan RI Menteri Pemberani yang saying si Miskin"	<p>Tegas, pekerja keras, dan berani, itulah sosok menteri kesehatan republik Indonesia Siti Fadilah Supari, ia juga memiliki hati yang lembut dan penyayang, terutama pada kaum miskin.</p> <p>Pada 20 oktober 2004, Siti Fadilah Supari dipilih Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk memimpin Departemen Kesehatan sebagai Menteri Kesehatan Republik Indonesia Bersatu. Mengapa SBY memilih doctor dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia itu? Alasannya, karena ia adalah orang yang tegas serta pekerja keras dan SBY membutuhkan sosok orang seperti itu di kabinetnya.</p> <p>Sebelum menjadi menteri, Siti Fadilah Suparti telah mengabdikan dirinya selama 25 tahun di Rumah sakit jantung harapan kita. Ia dikenal sebagai ahli jantung di rumah sakit Harapan Kita. Ia juga sudah 25 tahun bekerja secara profesional di bidang kedokteran dan penelitian. ia tampil sebagai dosen tamu fakultas kesehatan masyarakat universitas Indonesia. Dosen tamu di pascasarjana jurusan PI demologi universitas Indonesia. Pengajar departemen jantung dan pembuluh daerah pusat jantung nasional harapan kita atau fakultas kedokteran universitas Indonesia, serta staf pengajar kardiologi universitas Indonesia.</p>



		<p>Sebenarnya bukan tugas menteri kesehatan mengurus kesehatan, namun seringkali ia berurusan dengan kemiskinan. Memang, sebelum menjadi menteri, ia dikenal sebagai orang yang sangat peduli pada rakyat miskin.</p> <p>Ketika masih menjabat sebagai kepala Riset RS Jantung Harapan Kita, pernah didatangi seorang ibu untuk minta tolong. Ibu tersebut menyerahkan potongan artikel darisebuah surat kabar, yang isinya tentang profil Siti Fadilah Supari yang menyebutkan sosok dirinya yang suka menolong orang miskin. Dari artikel itulah, ibu tersebut memohon bantuan kepada Siti Fadila Supari untuk menebus bayinya yang ditahan di sebuah rumah sakit bersalin. Dan ibu ini menyatakan bahwa dirinya tak sanggup membayar biaya persalinan. Setelah ditelusuri, ternyata pernyataan sang ibu itu benar bahwa anaknya ditahan karena belum membayar biaya administrasi.</p> <p>Pengalaman ini sangat menyentuh hati wanita kelahiran solo ini. Nah, setelah menjabat sebagai menteri kesehatan, ia selalu berupaya memprioritaskan dan memberikan kemudahan bagi warga miskin, diantaranya adalah menetapkan ketentuan menyangkut obat murah dan bebas biaya rumah sakit bagi warga miskin.</p> <p>Siti Fadilah juga disebut sebagai</p>
--	--	---

	<p>Kartini masa kini, dengan sikapnya yang tegas dan berani melawan arus, ia banyak melakukan terobosan dalam melakukan kebijakannya. Dia juga gigih dan semangat dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.</p> <p>Salah satu kebijakannya adalah mengganti program askeskin (Asuransi Kesehatan Masyarakat) menjadi iprogram Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat). Hal ini dilakukan karena sebagai wujud nyata dalam pembangunan bidang kesehatan yang benar-benar berpihak kepada rakyat.</p> <p>Selain membuat kebijakan Jamkesmas ia juga telah membuat kebijakan-kebijakan yang bisa dibilang sangat berani, diantaranya tentang izin NAMRU, laboratorium milik Angkatan Laut AS di Jakarta, tentang vaksin flu burung yang diduga diperjual belikan, dan menentang kapitalisme.</p> <p>Menteri kesehatan juga telah membuat sebuah buku yang berjudul <i>Saatnya dunia berubah, tangan tuhan dibalik flu burung</i>. Buku ini berisi konspirasi AMerika Serikat dan WHO dalam mengembangkan “senjata biologis” dengan menggunakan virus Flu Burung. Siti Fadilah Suparti telah berhasil membuka kedok WHO yang telah lebih 50 tahun</p>
--	--

		mewajibkan virus <i>Sharing</i> yang ternyata banyak merugikan Negara miskin dan berkembang asal virus tersebut. Bahkan, sebuah majalah London, <i>The Economist London</i> telah menempatkan ia sebagai tokoh yang memulai revolusi dalam menyelamatkan dunia dari dampak penyakit pandemik.
--	--	---

### C. Analisis Data

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan temuan-temuan dari hasil penelitian. Temuan-temuan ini terkait dari rumusan masalah :

1. Makna pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik profil pada tabloid modis edisi 22 Januari – 27 April 2009, dapat dilihat dari sisi pesan dakwahnya ada tiga unsur yakni :
  - a. Dari sisi akhlaqul karimah ( budi perketi)

#### **Edisi 22 (16-31 Januari 2009)**

Rina dikenal dengan sosok wanita yang rama dan pandai menghibur orang lain. Apa yang ia lakukan sekarang bisa membuat orang lain senang. Aku ingin orang tidak terbebani apa pun saat mereka minta bantuanku untuk acaranya. Aku punya banyak cara untuk menghibur orang lain. “Dari situlah aku tertantang membuat sesuatu yang lebih nyata untuk membantu orang lain”. Ucapnya.

**Edisi 23 (01-15 Februari 2009)**

Nenek 14 cucu ini mengaku selama hidupnya ia selalu berusaha bersikap jujur, tekun, dan berani, itulah yang membawahnya ke dalam kesuksesan dalam perjalanan hidupnya, ia pun tak luput dari hinaan dan makian orang lain. Namun, titik tak pernah menaruh dendam “orang itu harus berani, tekun dan jujur. Harus berani menghadapi kesuksesan tanpa harus berbangga diri atau sombong, ucapnya.

**Edisi 24 (16-31 Februari 2009)**

Tuty masih tetap eksis sebagai pendakwah. Selain itu, ia juga aktif disetiap kegiatan-kegiatan sosial. Bahkan Tuty aktif menyampaikan dakwahnya bukan hanya keseluruhan penjuru kota di Indonesia, tetapi juga keluar negeri.

**Edisi 25 (01-15 Maret 2009)**

Mooeryati terkenal dengan sifatnya yang pekerja keras dan pantang menyerah, ia juga tak pernah putus asa dan selalu disiplin pada dirinya sendiri. Beliau sangat menikmati pekerjaannya itu.

**Edisi 26 (16-31 Maret 2009)**

Sekembalinya ia ke tanah air, Popy mendirikan sebuah perusahaan bernama PT. Rana Sankara. Perusahaan ini bergerak di bidang pakaian jadi. Perusahaan ini mampu menampung sekitar empat ratus karyawan.

Rumah batik bisa menjadi inkubator, para perajin batik memang harus dilindungi. Mereka bukan hanya tulang punggung

ekonomi keluarga, tapi juga tulang punggung pelestarian busana. Pengusaha harus berfikir, tanpa pengrajin dan pembatik, mereka bukan apa-apa, ungkapnya.

**Edisi 27 (01-15 April 2009)**

Siti Fadilah juga disebut sebagai Kartini masa kini, dengan sikapnya yang tegas dan berani melawan arus, ia banyak melakukan terobosan dalam melakukan kebijakannya. Dia juga gigih dan semangat dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

- b. Dari sisi Aqidah ( keimanan )

**Edisi 22 (16-31 Januari 2009)**

Persaingan dalam berbisnis itu sudah biasa. Prinsipnya, kalau rezeki itu sudah menjadi haknya pasti ia akan mendapatkannya”. Aku pasrah pada rezeki yang sudah ditentukan Allah, jika ternyata klien itu datang padaku, ya berarti itu rezekiku”. Ujarnya.

**Edisi 23 (01-15 Februari 2009)**

Saya berjalan terus karena cinta dan kasih sayang Allah, saya sempat ingin meninggalkan dunia ini, tapi saya sadar bahwa semu ini adalah nikmat dari Allah yang harus disyukuri dan saya harus mempertahankannya.

**Edisi 24 (16-31 Februari 2009)**

Saya cuma percaya satu, *kalo* kita mau pasti kita bisa. Perempuan Indonesia juga sebenarnya banyak yang mau dan bisa asal di beri kesempatan. Sebagai bentuk kepedulian pada kaumnya sendiri,

Tuty aktif memberikan ceramah-ceramah agama dan kemajuan gender, tidak hanya itu ia juga menulis beberapa buku mengenai perempuan.

**Edisi 25 (01-15 Maret 2009)**

Mooryati memiliki pandangan hidup yang selalu dipegangnya, yaitu “kalau seseorang ingin sukses, ia harus focus dalam menyelesaikan sesuatu, konsentrasi, dan perhatian pada pekerjaannya sampai apa yang dikerjakan berhasil dengan baik. Selalu bersyukur terhadap apa yang kita miliki, namun juga harus tetap berusaha dan tidak menyalahkan tuhan terhadap apa yang terjadi pada diri kita”.  
Ucapnya.

Mooryati memiliki pandangan hidup yang selalu dipegangnya, yaitu “kalau seseorang ingin sukses, ia harus fokus dalam menyelesaikan sesuatu, konsentrasi, dan perhatian pada pekerjaannya sampai apa yang dikerjakan berhasil dengan baik. Selalu bersyukur terhadap apa yang kita miliki, namun juga harus tetap berusaha dan tidak menyalahkan tuhan terhadap apa yang terjadi pada diri kita”.  
Ucapnya.

**Edisi 26 (16-31 Maret 2009)**

Menurut Popy fungsi edukasi batik ini sangat penting, karena selain banyaknya para pakar batik yang mulai langka, juga batik bukanlah hanya selembur kain tapi jug amemiliki sejarah dan makna filosofi yang dalam.

**Edisi 27 (01-15 April 2009)**

Salah satu kebijakannya adalah mengganti program askeskin (Asuransi Kesehatan Masyarakat) menjadi iprogram Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat). Hal ini dilakukan karena sebagai wujud nyata dalam pembangunan bidang kesehatan yang benar-benar berpihak kepada rakyat.

- c. Dari sisi syariah ( keislaman )

**Edisi 22 (16-31 Januari 2009)**

Wanita berjilbab ini ingin selalu menjaga keutuhan rumah tangganya dan sebisa mungkin meluangkan waktu untuk anak dan suami. Bagiku, peran ibu rumah tangga itu penting aku harus konsisten dan istiqomah. Kalau ada masalah harus ada solusi. Usahakan rumah tangga itu dibuat senyaman mungkin”. Jelas ibu dari dua putra ini.

**Edisi 23 (01-15 Februari 2009)**

Bersama sangrina Bunda, titik menggelar konsep yang bertajuk “*Save our culture*”. Konser ini bertujuan mengenalkan dan menyadarkan kepada generasi muda bahwa kita memiliki kebudayaan yang sangat kaya yang harus dilestarikan dan dijaga”. Ujarnya.

**Edisi 24 (16-31 Februari 2009)**

Dengan terus mengasah dirinya berbicara di depan publik, membuat Tuty mulai senang berdakwah. Apa yang diketahunya, ia sampaikan kepada khalayak lewat ceramahnya. Tentu saja, ia

sampaikan kepada khalayak lewat ceramahnya. Tentu saja, apa yang disampaikan itu bersifat baik dan banyak mengandung pesan moral.

**Edisi 25 (01-15 Maret 2009)**

Ia juga cerdas dan tak pernah berhenti menggali ilmu sampai usianya tak lagi muda. Selain itu ia aktif berceramah di tingkat rasional maupun tradisional maupun internasional. Ceramahny aini membahas seputar jamu, kecantikan, kesehatan, lingkungan dan keluarga. Ia aktif di berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

**Edisi 26 (16-31 Maret 2009)**

Popy Terkenal dengan disainer pakaian batik, bagi dia, batik adalah kain tradisional yang sudah menjadi kakayaan Indonesia. Batik memiliki berbagai fungsi, mulai kain tradisional hingga busana. Mengangkat batik sebagai model justru sebuah tantangan berat ujarnya.

Popy menambahkan, bahkan para perancang mengakui bila batik adalah *heritage* yang mampu menginspirasi dalam berkarya. Menurut Popy fungsi edukasi

**Edisi 27 (01-15 April 2009)**

Selain membuat kebijakan Jamkesmas ia juga telah membuat kebijakan-kebijakan yang bisa dibilang sangat berani, diantaranya tentang izin NAMRU, laboratorium milik Angkatan Laut AS di Jakarta, tentang vaksin flu burung yang diduga diperjual belikan, dan menentang kapitalisme.



## 2. Proses penyampaian pesan dakwah pada rubrik profil tabloid modis

Didalam tabloid modis, terdapat salah satu rubrik yang bernama "profil". Didalam rubrik profil tersebut sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya yang berisi tentang nilai-nilai atau pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan problematika yang terjadi di masyarakat, yang menyangkut berbagai sektor kehidupan lainnya.

Untuk lebih jelasnya pada rubrik profil ini menyampaikan suatu pesan dakwah yang secara tidak langsung di gambarkan (ceritakan) oleh beberapa tokoh-tokoh senior baik itu dari kalangan artis, menteri, pengusaha, desainer, dan sebagainya yang mengalami kesuksesan dalam menjalani kerierinya dengan tetap memegang prinsip kejalan Allah SWT. Beberapa contoh atau pandangan hidup yang layak atau patut kita tiru telah dijelaskan melalui perjuangannya yang mereka peroleh dari kecil (bawah) hingga terwujudnya suatu cita-cita (keberhasilan) yang besar. dan itu pun tak lepas pada dasar materi dakwah islam yang disampaikannya. Mencakup tiga hal pokok diantaranya : Masalah Keimanan (Aqidah), Masalah Keislaman (Syariah), dan Masalah Budi Pekerti (Akhlaqul Karimah).

Dalam penelitian ini, proses penyampaian pesan dakwah pada rubrik profil tabloid modis. Menurut Efendi menyederhanakan fungsi pers dalam penyampaiannya sebagai berikut:

1. Menyiarkan informasi. Ini adalah fungsi pertama dan utama, pembaca membutuhkan informasi tentang berbagai peristiwa, gagasan, pikiran dan perkataan orang lain.
2. Mendidik. Pers (media cetak) memuat tulisan yang mengandung pengetahuan dalam bentuk artikel, tajuk rencana, cerita bersambung, dan sebagainya. Secara implisit, berita juga berfungsi memberikan pendidikan.
3. Menghibur. Agar tidak tegang dengan berita-berita berat (hard news), pers membrikan karikatur, kisah-kisah dan sebagainya.
4. Mempengaruhi. Fungsi inilah yang membuat pers memiliki kekuatan besar dalam kehidupan masyarakat pers (media cetak) membentuk opini publik, mempengaruhi sikap dan tingkah laku masyarakat.<sup>3</sup>

Tabloid dapat dijadikan sebagai media dalam berdakwah, para da'i dapat menyampaikan pesan dakwah ataupun ide-idenya melalui tabloid. Dengan memanfaatkan berbagai kolom atau rubrik yang ada dalam tabloid tersebut. Hal ini karena dakwah melalui media massa jauh lebih efektif dan efisien, terutama bagi khalayak (mad'u) yang sibuk seperti sekarang ini. Karena mad'u yang sibuk dengan segala aktifitasnya tidak mungkin untuk mengikuti atau mendengarkan secara langsung pesan-pesan da'i dalam sebuah mimbar. Maka dari itu, tabloid sangat diperlukan. Sehingga semua pesan dakwah dapat tersampaikan ke seluruh pelosok bumi ini.

---

<sup>3</sup> Moch. Ali Aziz. *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 414-415

#### **D. Pembahasan**

Berpijak pada penyajian data dan analisis data diatas, yaitu tentang pesan dakwah yang terdapat pada rubrik profil tabloid modis edisi 22 januari-27 april 2009. maka peneliti berpendapat bahwa pesan dakwah yang disajikan dalam rubrik profil tabloid modis mulai edisi 22 januari -27 april 2009 tersebut merupakan rubrik yang memberikan pencerahan, bimbingan, dan arahan dalam mengatasi problematika kehidupan disegala aspek, baik pada aspek ibadah sosial maupun ibadah vertikal.

Untuk lebih jelasnya pada rubrik profil ini menyampaikan suatu pesan dakwah yang secara tidak langsung di gambarkan (ceritakan) oleh beberapa tokoh-tokoh senior baik itu dari kalangan artis, menteri, pengusaha, desainer, dan sebagainya yang mengalami kesuksesan dalam menjalani keriernya dengan tetap memegang prinsip kejalan Allah SWT. Beberapa contoh atau pandangan hidup yang layak atau patut kita tiru telah dijelaskan melalui perjuangannya yang mereka peroleh dari kecil (bawah) hingga terwujudnya suatu cita-cita (keberhasilan) yang besar.dan itu pun tak lepas pada dasar materi dakwah islam yang disampaikan. Menncakup tiga hal pokok diantaranya : Masalah Keimanan (Aqidah), Masalah Keislaman (Syariah), dan Masalah Budi Pekerti (Akhlaqul Karimah).

Seperti saat ini, fakta memperlihatkan melalui media cetak maupun elektronik berbagai informasi mengenai kondisi masyarakat dunia yang saat ini sedang mengalami krisis moral. Pada konteks ini. Tabloid dapat dijadikan sebagai media dalam berdakwah, para da'i dapat menyampaikan pesan

dakwah ataupun ide-idenya melalui tabloid. Dengan memanfaatkan beberapa kolom yang atau rubrik yang ada dalam tabloid tersebut. Hal ini karena dakwah melalui media massa jauh lebih efektif dan efisien, terutama bagi khalayak (mad'u) yang sibuk seperti sekarang ini. Karena mad'u yang sibuk dengan segala aktifitasnya tidak mungkin untuk mengikuti atau mendengarkan secara langsung pesan-pesan da'i dalam sebuah mimbar. Maka dari itu, tabloid sangat diperlukan. Sehingga semua pesan dakwah dapat tersampaikan ke seluruh pelosok bumi ini.

Rubrik ini disajikan dan dinikmati oleh semua orang, tanpa mengenal batasan usia maupun jenis kelamin, sehingga khalayak umum dapat membacanya. Karena pada dasarnya media massa menurut Depdikbud, merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara serentak kepada khalayak banyak yang berbeda-beda dan tersebar diberbagai tempat.

Disisi lain, dengan memakai media massa sebagai alat dalam penyebarluasan pesan dakwah, akan semakin cepat khalayak mendapatkan informasi yang bersifat kekinian dan mengambil intisari dari isi tersebut. Ditambah dengan bahasa media yang mudah dicerna dan dimengerti, membuat pembaca (mad'u) cepat memahami maksud dari pesan dakwah yang disampaikan. Penyampaian pesan dakwah harus memperhatikan proses penggunaan bahasa yang dipakai, karena bahasa lisan dan tulisan mempunyai perbedaan yang cukup tajam. Oleh sebab itu, dai harus mampu memahami kondisi serta media dakwah yang dipakai dalam menyampaikan dakwahnya.

Seperti rubrik profil tabloid modis ini yang berfungsi sebagai media massa penyampai pesan-pesan dakwah.

Media ini amat besar pengaruhnya, jika bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah. Ia termasuk dari beberapa media massa pembentuk opini masyarakat. Media ini hampir bisa disebut sebagai “makanan pokok” masyarakat yang mendambakan informasi dan selalu dapat mengikuti perkembangan dunia.